

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik menjelaskan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama, klinik juga harus melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 46 (1) rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa isi dokumen rekam medis harus berkualitas dan konsisten, sehingga dapat membenarkan diagnosis dan tindakan yang telah diberikan kepada pasien. Apabila pencatatan dilakukan tidak konsisten maka akan menyebabkan pelayanan yang diberikan kepada pasien tidak maksimal, hal ini berlaku untuk pasien yang memerlukan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan.

Salah Satu kegiatan di Rekam Medis adalah Pendistribusian Rekam Medis. Pendistribusian adalah proses pengiriman berkas rekam medis ke klinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Pendistribusian dilakukan setiap ada permintaan dari TPP (Tempat Pendaftaran Pasien), berdasarkan keinginan pasien menuju poli yang diinginkan.

Menurut Permenpan nomor 35 tahun 2012, pengertian SPO adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Klinik Pucang Peneliti melihat bahwa kegiatan pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan tidak berjalan teratur dikarenakan setelah pasien mendaftar pasien diberi dokumen rekam medis untuk diserahkan dan diisi oleh dokter yang bertanggung jawab melakukan pelayanan kepada pasien, setelah pemeriksaan dilakukan, pasien mengantarkan dokumen rekam medis tersebut ke bagian pendaftaran, dengan cara seperti ini kerahasiaan dan keamanan dokumen rekam medis pasien diragukan, karena ada kemungkinan dokumen rekam medis terbawa pasien atau bahkan hilang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis beralasan untuk mengambil judul Pengaruh Ketersediaan Standar Prosedur Operasional tentang Distribusi Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan terhadap Kecepatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh ketersediaan standar prosedur operasional tentang distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis di klinik pucang?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui ketersediaan standar prosedur operasional tentang distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di Klinik Pucang Sidoarjo

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi alur pendistribusian dokumen rekam medis di Klinik Pucang.
- b. Untuk mengetahui proses pembuatan SPO tentang pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di Klinik Pucang Sidoarjo

- c. Untuk mengukur kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien sebelum adanya SPO tentang pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di Klinik Pucang Sidoarjo
- d. Mensosialisasikan SPO kepada petugas pendaftaran, dokter dan petugas lain yang terkait dalam hal pendistribusian dokumen rekam medis di Klinik Pucang
- e. Untuk menganalisis kecepatan pengembalian dokumen rekam medis pasien setelah adanya SPO dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di Klinik Pucang Sidoarjo

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Klinik Pucang**

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan penyimpanan Dokumen Rekam Medis
- b. Sebagai inovasi baru dan bahan masukan untuk memperbaiki penyimpanan dokumen rekam medis di Klinik Pucang

##### **2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang**

- a. Sebagai bahan referensi untuk bahan ajar perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan kerahasiaan dokumen rekam medis
- b. Sebagai penilaian terhadap kinerja pendidikan dalam praktek di sarana pelayanan kesehatan.

##### **3. Bagi Peneliti**

- a. Mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan khususnya unit Filing di Klinik Pucang.
- b. Sebagai inspirasi pembuatan suatu produk penelitian dalam rekam medis khususnya unit Filing dalam sarana pelayanan kesehatan.